



PT CATUR AGRODAYA MANDIRI

*FINANCIAL STATEMENTS /
LAPORAN KEUANGAN*

*THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016 /
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016*

AND / DAN

*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT /
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*



**PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**

**PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

C O N T E N T S

D A F T A R I S I

<i>Directors' Statement</i>		Pernyataan Direksi
<i>Independent Auditors' Report</i>	<i>Exhibit/ Ekshibit</i>	Laporan Auditor Independen
<i>Statement of Financial Position</i>	A	Laporan Posisi Keuangan
<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	B	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
<i>Statement of Changes in Capital Deficiency</i>	C	Laporan Perubahan Defisiensi Modal
<i>Statement of Cash Flows</i>	D	Laporan Arus Kas
<i>Notes to the Financial Statements</i>	E	Catatan atas Laporan Keuangan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2016**

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016**

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Devendra Kumar Gangwar	:	Name
Alamat Kantor	:	Palma One Building 6 th floor, Suite 609 JL. H.R. Rasuna Said Kav.X-2 No 4 Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	C.O PT Catur Agrodaya Mandiri Palma One Building Lt.9 suite 901, JL.HR Rasuna Said Kav.X2 No.4, Kuningan Timur Setiabudi-Jakarta Selatan 12950	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-2520440	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. Responsible for the preparation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. The financial statement of the Company have been prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information contained in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau tidak material; | b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or immaterial facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam. | 4. Responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 April 2016/ Jakarta, 13 April 2016



6000
RUPIAH
Devendra Kumar Gangwar
Direktur / Director



Telp : +62-21-5795 7300
Fak : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 450/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 461/0-C077/SB-0/03.16
Re : *Financial Statements*
31 March 2016

No. : 461/0-C077/SB-0/03.16
Hal : *Laporan Keuangan*
31 Maret 2016

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen

Directors
PT Catur Agrodaya Mandiri
Jakarta

Direksi
PT Catur Agrodaya Mandiri
Jakarta

We have audited the accompanying financial statements of PT Catur Agrodaya Mandiri, which comprise the statement of financial position as of 31 March 2016, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Catur Agrodaya Mandiri terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Management's responsibility for the financial statements

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Auditors' responsibility

Tanggung jawab auditor

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Catur Agrodaya Mandiri as of 31 March 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Company as of 31 March 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed present fairly on those financial statements on 15 April 2015.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Catur Agrodaya Mandiri tanggal 31 Maret 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 April 2015.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

13 April 2016/ 13 April 2016

LE/yn

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Exhibit A

Ekshibit A

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 6	Notes Catatan/	2 0 1 5	
ASSETS				A S E T
CURRENT ASSETS				ASET LANCAR
Cash on hand and in bank	11,691,922,794	4	4,350,844,605	Kas dan bank
Trade receivables		5		Piutang usaha
Third parties	73,868,870,652		89,119,647,551	Pihak ketiga
Related parties	4,471,631,297	18	-	Pihak berelasi
Inventories	32,601,776,637	6	30,587,049,210	Persediaan
Prepaid expenses and advances	4,561,431,556	7	1,007,390,103	Beban dibayar di muka dan uang muka
Prepaid taxes	5,736,089,938	11a	3,988,852,374	Pajak dibayar di muka
Total Current Assets	132,931,722,874		129,053,783,843	Jumlah Aset Lancar
NON-CURRENT ASSETS				ASET TIDAK LANCAR
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 375,887,385 as of 31 Maret 2016 and Rp 259,975,561 as of 31 Maret 2015	295,335,327	8	337,175,151	Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 375.887.385 pada 31 Maret 2016 dan Rp 259.975.561 pada 31 Maret 2015
Total Non-Current Asset	295,335,327		337,175,151	Jumlah Aset Tidak Lancar
TOTAL ASSETS	133,227,058,201		129,390,958,994	JUMLAH ASET

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 6	Notes Catatan/	2 0 1 5	
LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY				LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL
CURRENT LIABILITIES				LIABILITAS
Trade payables		9		Utang usaha
Third parties	1,185,697,364		6,266,796,779	Pihak ketiga
Related parties	127,926,443,120	18	97,111,502,950	Pihak berelasi
Non-trade payable				Utang non-usaha
Third parties	1,687,752,337	10	9,164,473,930	Pihak ketiga
Related parties	15,899,934,726	18	15,678,103,058	Pihak berelasi
Taxes payables	183,326,437	11b	2,301,963,159	Utang pajak
Accruals	11,855,072,715		7,764,284,917	Beban akrual
Total Current Liabilities	158,738,226,699		138,287,124,793	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
NON-CURRENT LIABILITIES				LIABILITAS JANGKA PANJANG
Post-employment liabilities	217,245,996	16	-	Liabilitas imbalan pasca-kerja
Total Liabilities	158,955,472,695		138,287,124,793	Jumlah Liabilitas
CAPITAL DEFICIENCY				DEFISIENSI MODAL
Share capital - par value of USD 1 (Rp 9,080) per share Authorized -167,000 shares Issued and fully paid-up capital - 167,000 shares	1,516,360,000	12	1,516,360,000	Modal saham - nilai nominal USD 1 (Rp 9.080) per saham Modal dasar - 167.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 167.000 saham
Deficit	(27,244,774,494)		(10,412,525,799)	Defisit
Total Capital Deficiency	(25,728,414,494)		(8,896,165,799)	Jumlah Defisiensi Modal
TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY	133,227,058,201		129,390,958,994	JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Exhibit B

Ekshibit B

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 6	Notes Catatan/	2 0 1 5	
NET REVENUES	87,300,461,643	13	122,183,674,962	PENDAPATAN BERSIH
COST OF GOODS SALES	(68,026,993,166)	14	(90,272,357,367)	BEBAN POKOK PENJUALAN
GROSS PROFIT	19,273,468,477		31,911,317,595	LABA BRUTO
<i>Selling and marketing expenses</i>	(11,300,599,448)	15	(11,581,279,455)	Beban penjualan dan pemasaran
<i>General and administrative expenses</i>	(23,280,958,013)	16	(14,820,116,963)	Beban umum dan administrasi
<i>Other operating income</i>	20,996,466		1,035,402,280	Pendapatan operasi lainnya
<i>Other operating expenses</i>	(1,501,738,809)		(9,748,009,975)	Beban operasi lainnya
OPERATING LOSS	(16,788,831,327)		(3,202,686,518)	RUGI USAHA
<i>Finance income</i>	31,775,625		8,056,443	Penghasilan keuangan
<i>Finance cost</i>	(41,464,326)	17	(41,319,488)	Beban keuangan
LOSS BEFORE INCOME TAX	(16,798,520,028)		(3,235,949,563)	RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN
INCOME TAX BENEFIT	-		-	MANFAAT PAJAK PENGHASILAN
LOSS FOR THE YEAR	(16,798,520,028)		(3,235,949,563)	RUGI TAHUN BERJALAN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	(33,728,667)		-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR	(16,832,248,695)		(3,235,949,563)	JUMLAH RUGI KOMPEREHENSIF TAHUN BERJALAN

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Exhibit C

Ekshibit C

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Issued and fully paid-up capital/ Modal ditempatkan dan disetor penuh</i>	<i>Deficit/ Defisit</i>	<i>Total capital deficiency/ Jumlah defisiensi modal</i>	
Balance as of 1 April 2014	1,510,000,000	(7,170,216,236)	(5,660,216,236)	Saldo per 1 April 2014
<i>Reclassification</i>	6,360,000	(6,360,000)	-	Reklasifikasi
<i>Total comprehensive loss for the year</i>	-	(3,235,949,563)	(3,235,949,563)	Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan
Balance as of 31 March 2015	1,516,360,000	(10,412,525,799)	(8,896,165,799)	Saldo per 31 Maret 2015
<i>Total comprehensive loss for the year</i>	-	(16,832,248,695)	(16,832,248,695)	Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan
Balance as of 31 March 2016	1,516,360,000	(27,244,774,494)	(25,728,414,494)	Saldo per 31 Maret 2016

Note 12/
Catatan 12

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Exhibit D

Ekshibit D

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Cash receipts from customers	102,551,238,542	65,220,969,345	Penerimaan dari pelanggan
Cash paid to suppliers and others	(92,592,212,781)	(57,265,552,459)	Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya
Finance income	31,775,625	8,056,443	Penghasilan keuangan
Financial costs	(41,464,326)	(41,319,488)	Beban keuangan
Income tax paid	(1,169,356,352)	-	Pembayaran pajak penghasilan
Other receipt (payment) - net	(1,364,830,519)	(8,624,980,228)	Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih
Net cash flows from (for) operating activities	7,415,150,189	(702,826,387)	Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Acquisition of property and equipment	(74,072,000)	(207,389,000)	Perolehan aset tetap
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK	7,341,078,189	(910,215,387)	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK
CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF YEAR	4,350,844,605	5,261,059,992	KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN
CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF YEAR	11,691,922,794	4,350,844,605	KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Catur Agrodaya Mandiri (the Company) was established within the framework Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended of Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 26 dated 21 December 2006 of Yonsah Minanda, S.H., M.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. W7-00849.HT.01.01.TH.2007 dated 23 January 2007 and was published in the State Gazette No. 52 dated 27 June 2008, Supplement No. 9948.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Deed No. 165 dated 13 October 2010 of H. Feby Ruben Hidayat, S.H., Notary in Jakarta, concerning the change in composition of shareholders, the increase in the authorized, issued and paid-up capital and domiciled and the amendment of article of association according to the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. This amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU.05548.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 January 2014.

In accordance with article 3 of the Company's articles, the scope of its activities engaged in trading. The Company is located in Jakarta.

The Company's head office is domiciled at Gedung Palma One Lt. 6 Suite 609 Jalan H.R. Rasuna Said Kav X-2 No. 4, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

b. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 March 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2015</u>
Commissioner	: Hillo Farokh Naval
President Director	: Yarrapotu Bhaskara Sai Chander
Director	: Devendra Kumar Gangwar

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Agrodaya Mandiri (Perusahaan) didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan Akta No. 26 tanggal 21 Desember 2006 dari Yonsah Minanda, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-00849.HT.01.01.TH.2007 tanggal 23 Januari 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 27 Juni 2008, Tambahan No. 9948.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 165 tanggal 13 Oktober 2010 dari H. Feby Ruben Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham, peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dan tempat kedudukan serta penyesuaian anggaran dasar sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.05548.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 Januari 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam perdagangan. Perusahaan ini berlokasi di Jakarta.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Palma One Lt. 6 Suite 609 Jalan H.R. Rasuna Said Kav X-2 No. 4, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Hillo Farokh Naval	: Komisaris
Yarrapotu Bhaskara Sai Chander	: Direktur Utama
Bahaguna Pradeep	: Direktur

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements of the Company were authorized by the Directors on 13 April 2016.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company functional and presentation currency.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK)

A number of new standards, amendments and interpretations effective for the year started as of or after 1 January 2015, are as follows:

- PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax"
- PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of Asset"
- PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disetujui oleh Direksi pada tanggal 13 April 2016.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements *(Continued)*

A number of new standards, amendments and interpretations effective for the year started as of or after 1 January 2015, are as follows:
(Continued)

- PSAK 66, "Joint Arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"
- ISAK 26 (revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009), "Interest in Joint-Venture"
- Withdrawal of ISAK 7, "Consolidation - Special Purpose Entities"
- Withdrawal of ISAK 12, "Jointly Controlled Entities: Non Monetary Contribution by Venturers"

PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements"

The amendments to PSAK 1, among others the renamed of statements of comprehensive income into "statement of profit or loss and other comprehensive income, offer an option to present profit or loss and other comprehensive income either as a single statements or presented in two separate but consecutive statements, with requirement items presented in other comprehensive income into two basis: (a) items that will not reclassified subsequently to profit or loss; or (b) items that may reclassified subsequently to profit or loss.

PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefits"

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits, mainly to significant changes relates to the accounting for changes in defined obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, hence, eliminate the corridor approach permitted in previous PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs and require all actuarial gains and losses to be recognised immediately under other comprehensive income in for the net pension asset or liability recognised in the statements of financial position to reflect the full value of plan deficit or surplus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan *(Lanjutan)*

Beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut: *(Lanjutan)*

- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK 26 (revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh Venturer"

PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen terhadap PSAK 1, antara lain perubahan nama laporan laba rugi komprehensif menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain", memberikan pilihan untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai laporan tunggal atau dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut, serta mensyaratkan penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua bagian: (a) Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; atau (b) akan direklasifikasi ke laba rugi.

PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja"

Amandemen terhadap PSAK 24 terkait perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon, terutama pada liabilitas manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diizinkan dalam PSAK 24 sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu dan mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements** *(Continued)*

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan** *(Lanjutan)*

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendment to IAS and ISAK issued but not yet implemented

New standards, amendments and interpretations The amendments to PSAK 46 including (a) removed references of final tax which was previously scoped in the standard; and (b) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Properties will be recovered entirely through sale.

Amandemen terhadap PSAK 46 berupa (a) mengeluarkan pengaturan pajak penghasilan final yang sebelumnya termasuk dalam lingkup standar; dan (b) menetapkan praduga bahwa jumlah tercatat property investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the year beginning 1 January 2016 and 2017, are as follows:

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revised 2015), "Presentasion of Financial Statements"
- PSAK 4 (revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (revised 2015), "Property and Equipment"
- PSAK 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- PSAK 24 (revised 2014), "Employee Benefits"
- PSAK 65 (revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 (revised 2015), "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation"
- PSAK 67 (revised 2015), "Disclosure of interests in Other Entities"
- ISAK 30, "Levies"
- ISAK 31, "The intrepretations od the Scope of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK 69, "Agriculture"
- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants"

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015), "Aset Tak berwujud"
- PSAK 24 (revisi 2014), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015), "Pengaturan Bersama Tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- ISAK 30, "Pungutan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 69 (revisi 2015), "Agriculture"
- PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its financial statements.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

b. Related Party Transaction

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) *A person or a close member of the person's family is related to a report ingentity if that person:*

(a) *Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :*

(i) *has control or joint control over the reporting entity;*

(i) *memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;*

(ii) *has significant influence over the reporting entity; or*

(ii) *memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau*

(iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(iii) *personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.*

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

(b) *Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:*

(i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

(i) *Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).*

(ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

(ii) *Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).*

(iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*

(iii) *Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.*

(iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

(iv) *Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.*

(v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

(v) *Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.*

(vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

(vi) *Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).*

(vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

(vii) *Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).*

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

c. **Foreign Currency Transactions and Translations**

c. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 March 2016 and 2015 are:

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah:

	2016	2015	
United States Dollar (USD)	13,260	13,084	Dolar Amerika Serikat (USD)

d. **Cash on Hand and in Bank**

d. **Kas dan Bank**

Cash consists of cash on hand and cash in bank that not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. **Trade and Non-trade Receivables**

e. **Piutang Usaha dan Non-usaha**

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak ditagih.

f. **Inventories**

f. **Persediaan**

Inventories are recognized at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

f. **Inventories** *(Continued)*

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. **Property and Equipment**

Property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the statements of comprehensive income such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Type of Property and Equipment	Useful lives / Masa manfaat Years / Tahun	Jenis Aset Tetap
Office equipment	4-5	Peralatan kantor
Furniture and fixture	4	Perabotan

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

f. **Persediaan** *(Lanjutan)*

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

g. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Property and Equipment *(Continued)*

h. Aset Tetap *(Lanjutan)*

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item) is included in the statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun penghentian pengakuan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

i. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are the Company grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Financial Assets and Liabilities

j. Aset dan Liabilitas Keuangan

Financial Assets

Aset Keuangan

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets measured as their fair value in profit and loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

(ii) Loans and receivables

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of cash on hand and cash equivalents, trade and non-trade receivables.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non usaha.

(iii) Held-to-maturity financial assets

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. those that upon initial recognition designate as at fair value through profit and loss;
- b. those that designated as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loan and receivable.

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company has no held-to-maturity financial assets.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

j. **Financial Assets and Liabilities** *(Continued)*

j. **Aset dan Liabilitas Keuangan** *(Lanjutan)*

Financial Assets *(Continued)*

Aset Keuangan *(Lanjutan)*

(iv) **Available-for-sale financial assets**

(iv) **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

The Company has no available-for-sale financial assets.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Impairment of financial assets - loans and receivables

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial assets or the Company of financial assets is impaired. A financial asset or a the Company financial assets is impaired an impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a loss event) and that loss event(s) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an impairment in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized in statement of comprehensive income.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang telah terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

j. Aset dan Liabilitas Keuangan *(Lanjutan)*

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

(1) Financial liabilities at fair value through profit and loss

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit and loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

A financial liability is classified as held for trading if its is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

(2) Financial liabilities measured at amortised cost

(2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortized cost is accruals.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah beban akrual.

Offsetting Financial Instruments

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

k. Loans

k. Pinjaman

Loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2i of the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Revenue and Expenses Recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of product and services. Net revenue are presented net of returns, discounts and Value Added Tax.

The Company revenue is recognized when the goods are delivered or the services rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statement of comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Deferred assets and liabilities are off-set in the statement of financial position, if they are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

n. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employee based on an accrual method.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan Perusahaan diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Post-employment Benefits (Continued)

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Company does not recognize the existence of post-employment benefits because the Company does not has permanent employee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan tidak mengakui adanya imbalan pasca-kerja karena tidak memiliki karyawan tetap.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Property and Equipment (Continued)

The net carrying amount 31 March 2016 and 2015 were Rp 295,335,327 and Rp 337,175,151 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Deferred tax assets are not recognised for all deductible temporary differences, due to lack of confidentiality to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, then market selling price and estimated costs to be incurred for their sales.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 295.335.327 dan Rp 337.175.151. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Aset pajak tangguhan tidak diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, karena terdapat ketidakyakinan atas kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	<u>2016</u>
Cash on hand - Rupiah	23,263,305
Cash in bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	11,668,659,489
T o t a l	<u><u>11,691,922,794</u></u>

4. KAS DAN BANK

	<u>2015</u>	
	13,916,055	K a s - Rupiah
		B a n k - Rupiah
	4,336,928,550	PT Bank Central Asia Tbk
	<u><u>4,350,844,605</u></u>	Jumlah

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. TRADE RECEIVABLES

By customer

	2 0 1 6
Third parties	
CV Ilham Tani	6,533,289,431
CV Candi Agro Mandiri	5,335,915,970
Toko Tani Sejati	4,823,610,578
PT Keraton Agri Nusantara	4,470,573,580
CV Wira Agri Sejati	3,195,036,900
PT Arena Agro Utama	3,078,660,803
CV Tunasindo Utama	2,938,384,438
CV Karunia Lancar Makmur Jaya	2,176,522,175
CV Mitra Agro Lestari	1,930,349,685
CV Mekar Jaya	1,901,413,000
PT Fastgro Kimia Utama	1,879,017,230
PT Tunas Sahabat Tani	1,872,211,000
PT Tani Beru	1,836,197,800
CV Indo Kimia	1,815,913,255
Toko Ratu Tani	1,771,843,655
PT Inti Tani Agrokimindo	1,550,025,800
PT Prima Agro Network	1,444,129,308
PT Karisma Indoagro Universal	1,429,392,701
PT Bumi Agro Pratama	1,418,629,925
PT Manunggal Agro Sentosa	1,418,136,280
PD Kurnia	1,415,059,020
CV Agrow	1,386,543,279
PT Mahatma Agro	1,311,562,863
PT Bingei Agung Cabang	1,165,665,900
PT Heksa Agrinusantara	1,112,810,219
PT Agro Bumi Timur	888,527,500
PT Berkah Sumber Sukses	884,796,000
CV Aprilia Sejahtera	848,891,000
CV Sumber Tani Maju Jaya Makmur	806,630,550
PT Sahabat Agro Makmur Sejahtera	750,547,792
PD Zona Agro Lestari	712,408,359
PT Inti Makmur Mandiri	697,360,345
CV Prima Agro Lancar	690,590,093
CV Trans Agro Nusantara	635,772,838
PT Yusyar Tani	632,120,363
CV Karisma Bumi Indah	623,599,150
Toko Megah Tani	602,735,050
Lain-lain	12,420,546,804
	80,405,420,639
Allowance for impairment losses	(6,536,549,987)
Sub-total (Balance carried forward)	73,868,870,652

5. PIUTANG USAHA

Berdasarkan pelanggan

	2 0 1 5	
		Pihak ketiga
		CV Ilham Tani
		CV Candi Agro Mandiri
		Toko Tani Sejati
		PT Keraton Agri Nusantara
		CV Wira Agri Sejati
		PT Arena Agro Utama
		CV Tunasindo Utama
		CV Karunia Lancar Makmur Jaya
		CV Mitra Agro Lestari
		CV Mekar Jaya
		PT Fastgro Kimia Utama
		PT Tunas Sahabat Tani
		PT Tani Beru
		CV Indo Kimia
		Toko Ratu Tani
		PT Inti Tani Agrokimindo
		PT Prima Agro Network
		PT Karisma Indoagro Universal
		PT Bumi Agro Pratama
		PT Manunggal Agro Sentosa
		PD Kurnia
		CV Agrow
		PT Mahatma Agro
		PT Bingei Agung Cabang
		PT Heksa Agrinusantara
		PT Agro Bumi Timur
		PT Berkah Sumber Sukses
		CV Aprilia Sejahtera
		CV Sumber Tani Maju Jaya Makmur
		PT Sahabat Agro Makmur Sejahtera
		PD Zona Agro Lestari
		PT Inti Makmur Mandiri
		CV Prima Agro Lancar
		CV Trans Agro Nusantara
		PT Yusyar Tani
		CV Karisma Bumi Indah
		Toko Megah Tani
		Others
	4,542,614,327	
	6,093,219,555	
	6,185,681,783	
	525,217,072	
	2,114,147,050	
	1,916,656,467	
	2,288,956,725	
	4,646,685,175	
	4,825,748,873	
	381,509,700	
	1,166,287,925	
	186,670,000	
	2,311,579,566	
	3,483,052,218	
	1,608,843,005	
	792,000	
	994,763,935	
	4,263,327,074	
	1,019,238,550	
	721,223,483	
	1,913,408,770	
	273,346,425	
	-	
	1,835,909,760	
	41,241,000	
	2,581,808,185	
	417,802,000	
	1,371,447,000	
	1,996,500	
	-	
	59,785,000	
	1,657,461,850	
	364,393,190	
	463,881,935	
	154,365,750	
	180,932,900	
	-	
	30,343,488,724	
	80,937,483,472	
	(1,817,835,921)	Penyisihan penurunan nilai
Sub-jumlah (Saldo dipindahkan)	89,119,647,551	

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

By customer (Continued)

Berdasarkan pelanggan (Lanjutan)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<i>Third parties (Continued)</i>			Pihak ketiga (Lanjutan)
<i>Sub-total (Balance brought forward)</i>	73,868,870,652	89,119,647,551	Sub-jumlah (Saldo pindahan)
<i>Related parties (Note 18)</i>	4,471,631,297	-	Pihak berelasi (Catatan 18)
T o t a l	78,340,501,949	89,119,647,551	Jumlah

By age

Berdasarkan umur

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<i>Not yet due</i>	4,962,005,510	25,459,974,140	Belum jatuh tempo
<i>1 - 30 days</i>	13,855,641,275	11,965,981,064	1 - 30 hari
<i>31 - 60 days</i>	19,788,753,263	22,206,355,936	31 - 60 hari
<i>61 - 90 days</i>	7,035,804,873	7,806,338,867	61 - 90 hari
<i>More than 90 days</i>	32,698,297,028	21,680,997,544	Lebih dari 90 hari
T o t a l	78,340,501,949	89,119,647,551	Jumlah

6. INVENTORIES

6. PERSEDIAAN

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<i>Inventories</i>	32,862,201,912	32,163,558,597	Persediaan
<i>Allowance for impairment loss of obsolete stock</i>	(260,425,275)	(1,576,509,387)	Cadangan penurunan nilai persediaan
	32,601,776,637	30,587,049,210	

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<i>Prepaid expense</i>			Beban dibayar di muka
<i>Rent</i>	123,374,156	118,678,654	Sewa
<i>Insurance</i>	46,098,744	79,317,784	Asuransi
	169,472,900	197,996,438	
<i>Advances</i>	4,391,958,656	809,393,665	Uang muka
T o t a l	4,561,431,556	1,007,390,103	Jumlah

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

2016	Beginning balance/ Saldo awal	Additions/ Penambahan	Deductions/ Pengurangan	Ending balance/ Saldo akhir
Cost				
Direct Acquisition				
Office equipment	516,137,337	66,775,000	-	582,912,337
Furniture and fixture	81,013,375	7,297,000	-	88,310,375
Total	597,150,712	74,072,000	-	671,222,712
Accumulated depreciation				
Direct Acquisition				
Office equipment	206,115,811	106,759,053	-	312,874,864
Furniture and Fixture	53,859,750	9,152,771	-	63,012,521
Total	259,975,561	115,911,824	-	375,887,385
Net book value	337,175,151			295,335,327

2015	Beginning balance/ Saldo awal	Additions/ Penambahan	Deductions/ Pengurangan	Ending balance/ Saldo akhir
Cost				
Direct Acquisition				
Office equipment	339,645,337	176,492,000	-	516,137,337
Furniture and fixture	50,116,375	30,897,000	-	81,013,375
Total	389,761,712	207,389,000	-	597,150,712
Accumulated depreciation				
Direct Acquisition				
Office equipment	122,231,719	83,884,092	-	206,115,811
Furniture and Fixture	50,116,375	3,743,375	-	53,859,750
Total	172,348,094	87,627,467	-	259,975,561
Net book value	217,413,618			337,175,151

8. ASET TETAP

Biaya perolehan
Pemilikan langsung
Peralatan kantor
Perabotan kantor

Jumlah

Akumulasi penyusutan
Pemilikan langsung
Peralatan kantor
Perabotan kantor

Jumlah

Nilai Buku

Depreciation expenses of property and equipment were allocated to general and administrative (Note 16).

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan kepada beban umum dan administrasi (Catatan 16).

9. TRADE PAYABLES

By vendor

Third parties

	2016
Meghmani Organics Limited	626,535,000
Hyderabad Chemicals Private Ltd.	282,769,500
Aimco Pesticides Limited	-
IGW First Chemical Co., Ltd.	-
PT Advanta Seeds Indonesia	234,862,364

Other (each below Rp 100,000,000) 41,530,500

Sub-total 1,185,697,364

Related parties (Note 18) 127,926,443,120

Total 129,112,140,484

9. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

2015

Meghmani Organics Limited	614,734,200
Hyderabad Chemicals Private Ltd.	646,608,875
Aimco Pesticides Limited	640,975,500
IGW First Chemical Co., Ltd.	501,912,018

3,862,566,186

6,266,796,779

97,111,502,950

Total 103,378,299,729

Pihak ketiga

Meghmani Organics Limited
Hyderabad Chemicals Private Ltd.
Aimco Pesticides Limited
IGW First Chemical Co., Ltd.
PT Advanta Seeds Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah
Rp 100.000.000)

Sub-jumlah

Pihak berelasi (Catatan 18)

Jumlah

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. **TRADE PAYABLES** (Continued)

By age

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Not yet due	216,020,400	6,164,686,579	Belum jatuh tempo
1 - 30 days	17,754,616,033	20,753,555,363	1 - 30 hari
31 - 60 days	6,415,987,213	12,142,750,896	31 - 60 hari
61 - 90 days	1,731,798,774	7,655,642,295	61 - 90 hari
More than 90 days	102,993,718,064	56,661,664,596	Lebih dari 90 hari
T o t a l	129,112,140,484	103,378,299,729	Jumlah

By currency

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Currency			Mata uang
United States Dollar	128,835,747,620	99,244,864,982	Dolar Amerika Serikat
Rupiah	276,392,864	4,133,434,747	Rupiah
T o t a l	129,112,140,484	103,378,299,729	Jumlah

9. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Berdasarkan umur

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Belum jatuh tempo	6,164,686,579	20,753,555,363	1 - 30 hari
1 - 30 hari	17,754,616,033	12,142,750,896	31 - 60 hari
31 - 60 hari	6,415,987,213	7,655,642,295	61 - 90 hari
61 - 90 hari	1,731,798,774	56,661,664,596	Lebih dari 90 hari
Lebih dari 90 hari	102,993,718,064	103,378,299,729	Jumlah
T o t a l	129,112,140,484	103,378,299,729	

Berdasarkan mata uang

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	128,835,747,620	99,244,864,982	
Rupiah	276,392,864	4,133,434,747	
Jumlah	129,112,140,484	103,378,299,729	

10. **NON TRADE PAYABLES**

By vendor

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Third parties			Pihak ketiga
PT Sejahtera Warna Cemerlang	308,000,000	-	PT Sejahtera Warna Cemerlang
PT Liasach Trans	152,984,026	-	PT Liasach Trans
PT Agung Concern	125,511,677	-	PT Agung Concern
PT Agro Sentosa Raya	106,676,520	-	PT Agro Sentosa Raya
Other (each below Rp 100,000,000)	994,580,114	9,164,473,930	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)
Sub-total	1,687,752,337	9,164,473,930	Sub-jumlah
Related parties (Note 18)	15,899,934,726	15,678,103,058	Pihak berelasi (Catatan 18)
T o t a l	17,587,687,063	24,842,576,988	Jumlah

10. **UTANG NON USAHA**

Berdasarkan pemasok

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Pihak ketiga			
PT Sejahtera Warna Cemerlang	308,000,000	-	PT Sejahtera Warna Cemerlang
PT Liasach Trans	152,984,026	-	PT Liasach Trans
PT Agung Concern	125,511,677	-	PT Agung Concern
PT Agro Sentosa Raya	106,676,520	-	PT Agro Sentosa Raya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	994,580,114	9,164,473,930	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)
Sub-jumlah	1,687,752,337	9,164,473,930	Sub-jumlah
Pihak berelasi (Catatan 18)	15,899,934,726	15,678,103,058	Pihak berelasi (Catatan 18)
Jumlah	17,587,687,063	24,842,576,988	Jumlah

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2016</u>
Income Tax Article 28a	5,157,132,352
Value Added Tax - In	578,957,586
Total	<u>5,736,089,938</u>

b. Taxes Payables

	<u>2016</u>
Income tax:	
Article 21	112,069,709
Article 23	64,564,915
Article 4 (2)	6,691,813
Value Added Tax - Out	-
Total	<u>183,326,437</u>

c. Fiscal Computation

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended 31 March 2016 and 2015, are as follows:

	<u>2016</u>
Loss before tax as of statement of comprehensive income	(16,798,520,028)
Temporary difference	
Post-employment benefit expense	183,517,329
Depreciation	43,347,264
Allowance for impairment losses on receivables	4,718,714,066
Others	174,840,846
Permanent difference	
Interest income	(31,775,625)
Entertain and donation	71,840,672
Estimated fiscal loss for the year	(11,638,035,476)
Compensated fiscal loss from prior year - 2015	(3,104,010,631)
Total accumulated fiscal loss	<u>(14,742,046,107)</u>

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2015</u>
	3,988,852,374
	-
Total	<u>3,988,852,374</u>

b. Utang Pajak

	<u>2015</u>
Income tax:	
Article 21	3,834,562
Article 23	6,936,258
Article 4 (2)	-
Value Added Tax - Out	2,291,192,339
Total	<u>2,301,963,159</u>

c. Perhitungan fiskal

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Loss before tax as of statement of comprehensive income	(3,235,949,563)
Temporary difference	
Post-employment benefit expense	-
Depreciation	-
Allowance for impairment losses on receivables	-
Others	-
Permanent difference	
Interest income	8,056,443
Entertain and donation	123,882,489
Estimated fiscal loss for the year	(3,104,010,631)
Compensated fiscal loss from prior year - 2015	-
Total accumulated fiscal loss	<u>(3,104,010,631)</u>

Pajak Penghasilan Pasal 28a	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	
Jumlah	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	
Pasal 23	
Pasal 4 (2)	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	
Jumlah	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	
Perbedaan temporer	
Beban imbalan pasca-kerja	
Penyusutan	
Penyisihan penurunan nilai piutang	
Lain-lain	
Perbedaan tetap	
Penghasilan bunga	
Representasi dan sumbangan	
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	
2015 -	
Jumlah akumulasi kerugian fiskal	

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION (Continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

12. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective ownership interests as of 31 March 2016 and 2015, are as follows:

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Name of shareholders	2016 and/ dan 2015		Total/ Jumlah	Nama pemegang saham
	Number of shares/ Jumlah saham	Percentage of ownership/ Persentase kepemilikan		
Bio-win Corporation Limited, Mauritius	150,300	90.00%	1,364,724,000	Bio-win Corporation Limited, Mauritius
UPL Limited, Australia	16,700	10.00%	151,636,000	UPL Limited, Australia
Total	167,000	100.00%	1,516,360,000	Jumlah

13. NET - REVENUES

	2016	2015	
Sales	110,042,972,930	140,366,636,946	Penjualan
Sales discount and return	(22,947,174,834)	(20,513,101,787)	Rabat dan pengembalian penjualan
Total	87,095,798,096	119,853,535,159	Jumlah

13. PENDAPATAN - BERSIH

14. COST OF GOODS SOLD

	2016	2015	
Beginning balance of inventories	32,163,558,597	16,008,578,425	Saldo awal persediaan
Net purchase	68,725,636,481	106,427,337,539	Pembelian bersih
Inventories available for sale	100,889,195,078	122,435,915,964	Persediaan tersedia untuk dijual
Ending balance of inventories	(32,862,201,912)	(32,163,558,597)	Saldo akhir persediaan
Total	68,026,993,166	90,272,357,367	Jumlah

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2 0 1 6
<i>Advertising and promotion</i>	4,273,389,123
<i>Travel and transportation</i>	3,489,113,605
<i>Car rent</i>	2,208,434,194
<i>Cash discount</i>	204,663,547
<i>Demurrage</i>	554,094,897
<i>Entertain</i>	71,840,672
<i>O t h e r</i>	499,063,410
T o t a l	11,300,599,448

15. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2 0 1 5	
	4,983,427,422	Iklan dan promosi
	2,742,507,594	Perjalanan dinas dan transportasi
	1,857,936,009	Sewa kendaraan
	1,178,319,696	Potongan penjualan tunai
	190,719,460	Keterlambatan pengembalian peti kemas
	78,742,952	Representasi
	549,626,322	Lainnya
Jumlah	11,581,279,455	

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 1 6
<i>Salary and allowance</i>	13,518,706,926
<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>	4,718,714,066
<i>Travel and transportation</i>	1,893,530,783
<i>R e n t</i>	1,466,877,344
<i>Insurance</i>	303,687,181
<i>Taxes and licences</i>	219,748,539
<i>Post-employment benefit</i>	183,517,329
<i>Professional fee</i>	169,757,441
<i>Electricity, water and telephone</i>	153,972,816
<i>Depreciation (Note 8)</i>	115,911,824
<i>Repair and maintenance</i>	98,958,336
<i>Operating supplies</i>	49,658,225
<i>Postages and stamps</i>	45,015,397
<i>Donation and entertain</i>	1,750,000
<i>Others</i>	341,151,806
T o t a l	23,280,958,013

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 5	
	10,120,417,753	Gaji dan tunjangan
	1,151,820,107	Penyisihan penurunan piutang
	1,196,760,812	Perjalanan dinas dan transportasi
	1,037,882,749	S e w a
	371,447,190	Asuransi
	76,002,124	Pajak dan perijinan
	-	Imbalan pasca-kerja
	113,783,595	Jasa profesional
	133,276,621	Listrik, air dan telepon
	87,627,467	Penyusutan (Catatan 8)
	-	Perbaikan dan pemeliharaan
	93,455,550	Perlengkapan kantor
	39,482,694	Biaya kirim dan perangko
	30,000,000	Sumbangan dan representasi
	368,160,301	Lain-lain
Jumlah	14,820,116,963	

17. FINANCE COST

This account represents bank charges amounting to Rp 41,464,326 and Rp 41,319,488 as of 31 March 2016 and 2015, respectively.

17. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan administrasi bank sebesar Rp 41.464.326 dan Rp 41.319.488 masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 2015.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

18. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Nature of Relationship

Sifat Berelasi

No.	Related parties/ Pihak-pihak berelasi	Nature of relationship/ Sifat dari hubungan	Nature of transactions Sifat dari transaksi
1.	Bio-win Corporation Limited, Mauritius	Shareholder of the Company/ Pemegang saham Perusahaan	Non-trade payables/ Utang non-usaha
2.	PT UPL Indonesia	Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama	Trade receivable / Piutang usaha
3.	UPL Limited, India	Common share ownership/ Kepemilikan yang sama	Trade payable/ Utang usaha
4.	UPL Limited Gibraltar	Common share ownership/ Kepemilikan yang sama	Trade payable/ Utang usaha
5.	UPL Shanghai Co. Ltd	Common share ownership/ Kepemilikan yang sama	Trade payable/ Utang usaha
6.	UPL Vietnam Co. Ltd	Common share ownership/ Kepemilikan yang sama	Trade payable/ Utang usaha
7.	RiceCo International, Inc.	Common share ownership/ Kepemilikan yang sama	Non-trade payables/ Utang non-usaha

Transaction with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Trade receivables

Piutang usaha

This account represents balance of trade receivables from PT UPL Indonesia amounting to Rp 4,471,631,297 in 2015.

Akun ini merupakan saldo atas piutang usaha dari PT UPL Indonesia sebesar Rp 4.471.631.297 pada tahun 2015.

Trade payable

Utang usaha

	2016	2015	
Bio-win Corporation Limited, Mauritius	107,225,431,950	80,636,663,000	Bio-win Corporation Limited, Mauritius
UPL Shanghai Limited	13,764,293,712	8,856,691,200	UPL Shanghai Limited
RiceCo International, Inc.	4,195,464,000	6,202,780,000	RiceCo International, Inc.
UPL Vietnam Co. Limited	1,790,336,028	-	UPL Vietnam Co. Limited
UPL Limited, India	950,917,430	1,209,437,500	UPL Limited, India
UPL Limited, Gibraltar	-	205,931,250	UPL Limited, Gibraltar
Jumlah	127,926,443,120	97,111,502,950	T o t a l

Non-trade Payables

Utang Non-usaha

	2015	2014	
Bio-win Corporation Limited, Mauritius	15,472,396,476	15,250,564,808	Bio-win Corporation Limited, Mauritius
Others	427,538,250	427,538,250	Lain-lain
T o t a l	15,899,934,726	15,678,103,058	Jumlah

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company risk management policies aim to identify and analyze the financial risk faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limit established.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged/completed between knowledgeable, willing parties to the transaction reasonably (arm's length transaction), which is not derived from a forced sale or liquidation.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company:

- 1) Cash on hand and in banks, trade and non trade payables and accruals approximate their carrying values due to their short-term nature.
- 2) The carrying amounts of bank loans and liabilities on purchase of property and equipment approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank.

The following table presents their fair values, which approximate the carrying values, of financial assets and liabilities of the Company:

	2 0 1 6
ASSETS	
<u>Loans and receivables</u>	
Cash on hand and in bank	11,691,922,794
Trade receivables	78,340,501,949
LIABILITIES	
<u>Liabilities carried at fair value or amortized cost</u>	
Trade payables - Third parties	1,185,697,364
Non-trade payable - Third parties	1,687,752,337
Accruals	11,855,072,715

19. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan-batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction) yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- 1) Kas dan bank, utang usaha dan non usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.
- 2) Nilai tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	2 0 1 5
ASET	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
	Kas dan bank
	Piutang usaha
LIABILITAS	
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>	
	Utang usaha - Pihak ketiga
	Utang non-usaha - Pihak ketiga
	Beban akrual

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

The financial risk management policies were implemented by the Company to face off these risks are as follows:

a. Liquidity Risk

The Company exposure to liquidity risk arise primarily from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 March 2016:

31 December 2015	Less than 1 year/ Kurang dari			Total/ Jumlah	31 Desember 2015
	1 tahun	1 - 2 years/ 1 - 2 tahun	3 - 5 years/ 3 - 5 tahun		
Trade payable	129,112,140,484	-	-	129,112,140,484	Utang usaha
Non-trade payable	17,587,687,063	-	-	17,587,687,063	Utang non-usaha
Accruals	11,855,072,715	-	-	11,855,072,715	Beban akrual
Total	158,554,900,262	-	-	158,554,900,262	Jumlah

b. Interest Rate Risk

The Company interest rate arise from loans with floating interest rates. Management's policy to manage this risk is by analyzing movements in interest rates and, if needed, enters into interest rate swaps in specific circumstances.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Likuiditas

Eksposure risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan actual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2016:

b. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan dan entitas dari pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga tidak tetap. Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi interest rate swap.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

20. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Capital Risk**

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

c. **Risiko Permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The gearing ratio as of 31 March 2016 and 2015 are as follows:

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015	
Debts	15,899,934,726	15,678,103,058	Pinjaman
Cash on hand and in bank	11,691,922,794	4,350,844,605	Kas dan bank
Net debt	4,208,011,932	11,327,258,453	Pinjaman bersih
Equity	(25,727,338,120)	(8,896,165,799)	Ekuitas
Net debt to equity	-16.36%	-127.33%	Rasio pinjaman - bersih terhadap modal

21. **MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES**

21. **ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	Foreign currencies/ Mata uang asing	2016		2015		
		Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah	Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah	
Assets						
Trade receivables	USD	315.00	4,176,900	-	-	Aset Piutang usaha
Advance to Supplier	USD	8,394.00	111,304,440	-	-	Uang muka untuk pemasok
			115,481,340		-	
Liabilities						
Trade payable						Utang usaha
Related parties	USD	9,647,544.73	127,926,443,120	7,427,266.00	97,111,502,950	Pihak berelasi
Third parties	USD	68,575.00	909,304,500	186,904.00	2,443,769,800	Pihak ketiga
Non-trade payable	EUR	1,149,990.10	15,472,396,476	-	-	Utang non-usaha
			144,308,144,096		99,555,272,750	
Net Liabilities			(144,192,662,756)		(99,555,272,750)	Liabilitas Bersih

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MANAGEMENT PLANS

The financial statement have been presented with the assumption that the Company was continue to operate as a going concern

The Company experienced capital deficiency and negative working capital portion of Rp 25,728,414,494 and Rp 25,806,503,825 as of 31 March 2016, and Rp 8,896,165,799 and Rp 9,233,340,950 as of 31 March 2015, respectively.

The workplan of the Company focused on increasing profitability by performing following steps:

1. Will implement our focused approach to towards sales for high value products to minimize the expenses percentage to total sales. Our improved presence in high potential areas to generate more business.
2. Will participate in team an customer training and development programs which will improve the farmer profitability by increasing our product branding and business.
3. Will approach timely stock availability and stock liquidation.
4. Will promote high margin products and premium on key brands.

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of and for the year ended 31 March 2015 have been reclassified to conform with the financial statements as of and year ended 31 March 2016.

	31 March 2015/ 31 Maret 2015		
	Before reclassification/ Sebelum reklasifikasi	After reclassification/ Setelah reklasifikasi	
<u>Asset</u>			<u>A s e t</u>
Prepaid expenses and advances	4,996,242,417	1,007,390,103	Kas dan bank
Prepaid taxes	-	3,988,852,374	Piutang usaha
<u>Liabilities</u>			<u>Liabilitas</u>
Non-trade payable - Third parties	16,928,758,847	9,164,473,930	Utang non-usaha - Pihak ketiga
Accruals	-	7,764,284,917	Beban akrual
<u>Capital Deficiency</u>			<u>Defisiensi Modal</u>
Issued and fully paid-up capital	1,510,000,000	1,516,360,000	Modal ditempatkan dan disetor penuh
Deficit	(10,406,165,799)	(10,412,525,799)	Defisit

22. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Perusahaan mengalami defisiensi modal dan modal kerja negatif masing-masing sebesar Rp 25.728.414.494 dan Rp 25.806.503.825 pada tanggal 31 Maret 2016, dan Rp 8.896.165.799 dan Rp 9.233.340.950 pada tanggal 31 Maret 2015

Rencana kerja Perusahaan berfokus pada peningkatan profitabilitas dengan melakukan sejumlah langkah berikut:

1. Akan mengimplementasikan fokus Perusahaan terhadap penjualan barang bernilai tinggi untuk meminimalkan persentase biaya terhadap jumlah penjualan. Posisi Perusahaan membaik pada daerah yang berpotensi tinggi untuk menghasilkan lebih banyak bisnis.
2. Akan berpartisipasi dalam pelatihan kelompok dan pelanggan dan mengembangkan program yang akan meningkatkan profitabilitas petani dengan meningkatkan merk produk dan bisnis.
3. Akan menerapkan ketersediaan dan likuidasi persediaan secara tepat waktu.
4. Akan mempromosikan produk dengan margin tinggi dan premium pada merk-merk utama.

23. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Maret 2015 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016.

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT CATUR AGRODAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

Certain accounts in the financial statements as of and for the year ended 31 March 2015 have been reclassified to conform with the financial statements as of and year ended 31 March 2016.

23. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Maret 2015 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016.

31 March 2015/ 31 Maret 2015

	<u>Before reclassification/ Sebelum reklasifikasi</u>	<u>After reclassification/ Setelah reklasifikasi</u>	
<u>Profit or Loss and Other</u>			<u>Laba Rugi dan Penghasilan</u>
<u>Comprehensive Income</u>			<u>Komprehensif Lain</u>
<i>Selling and marketing expenses</i>	(13,943,091,673)	(11,581,279,455)	Beban penjualan dan pemasaran
<i>General and administrative expenses</i>	(12,458,304,745)	(14,820,116,963)	Beban umum dan administrasi
<i>Other operating expenses</i>	(8,745,870,740)	(9,748,009,975)	Beban operasi lainnya
<i>Other operating income</i>	-	1,035,402,280	Pendapatan operasi lainnya
<i>Finance income</i>	-	8,056,443	Penghasilan keuangan
<i>Finance cost</i>	-	(41,319,488)	Beban keuangan

